

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tentang pengaruh aktivitas perusahaan, komite audit, dewan direksi, umur perusahaan, narsisme ceo dan *leverage* terhadap *Sustainability Reporting* penelitian dilakukan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2022). Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai aktivitas perusahaan maka akan semakin tinggi nilai *sustainability reporting* perusahaan. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
2. Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai komite audit maka akan semakin tinggi nilai *sustainability reporting* perusahaan. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
3. Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai dewan direksi maka akan semakin tinggi nilai *sustainability reporting* perusahaan. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
4. Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai umur perusahaan maka akan semakin tinggi nilai *sustainability reporting*

perusahaan. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.

5. Narsisme CEO berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai narsisme CEO maka akan semakin tinggi nilai *sustainability reporting* perusahaan. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
6. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai leverage maka akan semakin tinggi nilai *sustainability reporting* perusahaan. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa Aktivitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Reporting*. Maka jika ingin Aktivitas Perusahaan meningkat perusahaan disarankan untuk menjaga & memperhatikan rasio aktivitas perusahaan. Karena Semakin tinggi rasio aktivitas maka laba akan naik sehingga dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan, sehingga dengan adanya hal tersebut akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan *Sustainability Reporting*.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Reporting*. Maka perusahaan harus bisa memaksimalkan jumlah komite audit karena, Semakin besar komposisi komite audit yang dimiliki perusahaan maka tingkat pengawasan akan lebih efektif dalam melakukan pengungkapan *sustainability report* yang lebih luas untuk mengakomodasi keinginan

dan kebutuhan informasi stakeholder-nya terutama untuk para stakeholder yang memiliki kekuatan atas sumber daya yang akan digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan. Dalam hal ini perusahaan harus memastikan Komite audit harus melakukan pengawasan yang teliti terhadap proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keberlanjutan. Pastikan bahwa proses ini sesuai dengan standar yang relevan dan bahwa data yang dilaporkan akurat dan dapat dipercaya.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Reporting*. Dalam hal ini perusahaan harus memastikan jumlah anggota dewan direksi secara maksimal dan memiliki kriteria yang kompeten karena, semakin besar dewan direksi yang dimiliki perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan akan lebih efektif dalam melakukan pengungkapan *sustainability reporting* yang lebih luas untuk mengakomodasi keinginan dan kebutuhan informasi stakeholder-nya terutama untuk para stakeholder yang memiliki kekuatan atas sumber daya yang akan digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Reporting*. Perusahaan harus bisa menjaga kepercayaan dari masyarakat maupun stakeholders lainnya karena, Perusahaan yang telah lama berdiri akan memiliki pengungkapan informasi yang luas karena perusahaan telah dapat memenuhi tujuan ekonomi perusahaan sehingga perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya untuk memenuhi tujuan sukarela yang nantinya dapat diungkapkan dalam *sustainability report*.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Narsisme CEO berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Reporting*. Dalam hal ini mengingat keputusan terkait pengungkapan SR memiliki potensi nilai, baik bagi perusahaan maupun para pemangku kepentingan, hal ini mengindikasikan keputusan *sustainability reporting* menjadi salah satu keputusan strategis yang bergantung pada preferensi, nilai, dan

karakteristik eksekutif. Khususnya karakteristik CEO, yang memainkan peran penting dalam mengevaluasi dan menangani faktor-faktor kontekstual eksternal, yang pada akhirnya mempengaruhi pengambilan keputusan tentang implementasi *sustainability reporting* pada perusahaan.

6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Reporting*. Dalam hal ini perusahaan harus menjaga kepercayaan & hubungan yang baik dengan kreditur. Karena bisa kita lihat seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. *Leverage* mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan.
7. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, dan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat memperkaya wawasan sehingga pada penelitian yang akan datang ilmu yang ada semakin berkembang. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel lainnya yang lebih beragam, seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, corporate governance, dan faktor-faktor lainnya.